

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Banten merupakan provinsi baru hasil dari pemekaran Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan melalui Undang-undang No. 23 Tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten. Sebagai provinsi baru, akibat hasil pemekaran Provinsi Banten menjadi daya tarik daerah-daerah sekitarnya untuk bermigrasi. Tingginya angka migrasi membuat aktivitas provinsi menjadi beragam, kegiatan tersebut salah satunya adalah kegiatan perindustrian. Tingginya kegiatan perindustrian membuat kebutuhan akan ruang di Provinsi Banten semakin meningkat. Akibatnya kegiatan perindustrian yang berada di sekitar pesisir pantai Teluk Banten ramai mengadakan reklamasi pantai.

Reklamasi merupakan suatu proses untuk membentuk daratan baru pada daerah perairan, pesisir pantai atau daerah rawa. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya populasi manusia khususnya di kawasan pesisir sehingga menimbulkan berkurangnya lahan akibat pembangunan. Berbagai aktivitas pembangunan dilakukan guna memenuhi kebutuhan manusia akan ruang yang semakin tinggi. Demi memenuhi kebutuhan ruang, manusia berfikir untuk mencari lahan baru guna menunjang aktivitas. Reklamasi merupakan salah satu upaya penyediaan lahan untuk berbagai keperluan kota seperti pemekaran kota, penataan daerah pantai, pengembangan wisata bahari dan lain-lain.

Namun reklamasi juga memiliki dampak terhadap keseimbangan lingkungan alamiah pantai sehingga akan menimbulkan perubahan ekosistem seperti perubahan pola arus, erosi, sedimentasi pantai dan berpotensi gangguan lingkungan. Selain dampak terhadap lingkungan reklamasi pantai juga berdampak pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat terutama pada masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Berkurangnya hasil tangkapan akibat ekosistem laut yang rusak, berkurangnya lahan tangkapan ikan, dan lain sebagainya. Bukan itu

saja, sudah mejadi hukum alam, kegiatan mereklamasi pantai akan menyebabkan penaikan masa air dan memicu terjadinya abrasi yang secara perlahan-lahan akan menggeser dan menenggelamkan kawasan sepanjang pantai bukan hanya di kawasan dimana reklamasi itu dilakukan, namun juga dikawasan lain yang dalam satu kesatuan ekosistem alamiahnya, saat ini di beberapa kawasan, air pasang yang naik bahkan telah memasuki kawasan pemukiman. Namun di satu sisi lain reklamasi pantai dapat berdampak baik sebagai daerah pemekaran kawasan dari lahan tidak berguna menjadi daerah bernilai ekonomis tinggi.

Reklamasi ditinjau dari sudut pengelolaan daerah pantai, harus diarahkan pada tujuan utama pemenuhan kebutuhan lahan baru karena kurangnya ketersediaan lahan darat. Usaha reklamasi jangan ditujukan untuk mendapatkan lahan dengan tujuan komersial saja. Reklamasi di sekitar kawasan pantai dan di lepas pantai dapat dilaksanakan dengan terlebih dahulu diperhitungkan kelayakannya secara transparan dan ilmiah terhadap besarnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan. Dengan kerja sama yang sinergis antara pemerintah serta masyarakat maka reklamasi dapat dilaksanakan jika memang berdampak positif terhadap perkembangan suatu daerah, namun sebaliknya jika negatif tidak perlu dilaksanakan.

Perencanaan reklamasi harus di sinkronisasikan dengan rencana tata ruang kota. Tata ruang kota harus memperhatikan kemampuan daya dukung sosial dan ekologi bagi pengembangan kota. Daya dukung sosial dan ekologi tidak dapat secara terus-menerus dipaksakan untuk mempertahankan kota sebagai pusat kegiatan ekonomi dan politik. Fungsi kota sebagai pusat perdagangan, jasa dan industri harus secara bertahap dipisahkan dari fungsi kota ini sebagai pusat pemerintahan.

Proyek reklamasi di sekitar kawasan pantai harus diperhitungkan terlebih dahulu kelayakannya secara transparan dan ilmiah melalui sebuah kajian teknis terhadap seberapa besar kerusakan lingkungan yang akan ditimbulkan lalu disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.

Teluk Banten merupakan daerah tangkapan ikan penting di Wilayah Utara Provinsi Banten. Karena teluk ini merupakan sumber mata pencaharian nelayan yang berasal dari tujuh kecamatan di Pesisir Kabupaten dan Kota Serang. Selain itu Teluk Banten juga merupakan kawasan perairan yang cukup ramai selain aktivitas para nelayan, kawasan ini juga merupakan tempat lalu lalangnya kapal-kapal perdagangan yang berasal dari berbagai pulau serta kapal-kapal dengan muatan bahan baku guna menunjang kegiatan industri di sepanjang Teluk Banten.

Keterbatasan lahan untuk kegiatan industri di sepanjang Teluk Banten telah mendorong kegiatan reklamasi di garis pantai Teluk Banten salah satunya di Bojonegara. Beberapa lokasi reklamasi telah dilakukan dikawasan ini tanpa mengkaji lebih dalam dampak yang ditimbulkan dari reklamasi tersebut. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari reklamasi di Teluk Banten ini adalah berkurangnya kawasan hutan *mangrove*, padang lamun, terumbu karang dan potensi perikanan laut. Selain itu dampak reklamasi juga mempengaruhi karakteristik dan dinamika arus Teluk Banten. Hal tersebut ditandai dengan adanya kawasan pantai yang mengalami abrasi mulai dari kawasan Tonjong Kelurahan Terate sampai dengan Kelurahan Banten.

Perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Dampak Reklamasi Teluk Banten Terhadap Kondisi Lingkungan dan Sosial Ekonomi (Studi Kasus: Kecamatan Bojonegara)” untuk melihat dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan sosial ekonomi dari reklamasi tersebut.

1.2 Peumusan Masalah

Teluk Banten merupakan salah satu daerah tangkapan ikan terpenting bagi nelayan yang berasal dari tujuh kecamatan di Pesisir Kabupaten dan Kota Serang selain itu terdapat kawasan hutan *mangrove* dan padang lamun sebagai penjaga ekosistem alami pantai. Perairan Teluk Banten merupakan tempat berlalu-lalangnya kapal-kapal perdagangan yang berasal dari berbagai pulau, serta kapal-kapal dengan muatan bahan baku guna menunjang kegiatan industri di sepanjang Teluk Banten.

Berdasarkan Perda Kabupaten Serang No.10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang Tahun 2011-2031 menetapkan rencana pengembangan sistem perkotaan PKLp (Pusat Kegiatan Lokal promosi) Bojonegara sebagai pusat pelayanan pemerintahan, permukiman, sosial, pelabuhan, industri, perdagangan dan jasa, serta pertambangan. Selain itu Kecamatan Bojonegara ditetapkan sebagai kawasan peruntukan industri besar dan menengah dengan jenis kegiatan berupa industri logam dasar/hulu, kimia dasar, dan industri maritim.

Keadaan eksisting di Kecamatan bojonegara yaitu kawasan fungsional dalam kegiatan perekonomian dibidang perindustrian. Banyaknya kegiatan industri dikawasan ini menjadikan kebutuhan lahan semakin tinggi sehingga banyak perusahaan-perusahaan industri yang melakukan reklamasi guna memenuhi kebutuhan akan ruang untuk kegiatan industri. Namun dari banyaknya reklamasi tersebut masih kurang pengkajian terhadap dampak yang ditimbulkan.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan :

1. Bagaimana karakteristik lingkungan dan sosial ekonomi di Pesisir Teluk Banten?
2. Bagaimana kegiatan reklamasi di Pesisir Teluk Banten?
3. Bagaimana dampak lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat reklamasi di Pesisir Teluk Banten?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik lingkungan dan sosial ekonomi di Pesisir Teluk Banten.
2. Mengidentifikasi kegiatan reklamasi di Pesisir Teluk Banten.
3. Menganalisis dampak lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat reklamasi di Pesisir Teluk Banten.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Reklamasi Teluk Banten Terhadap Kondisi Lingkungan dan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Kecamatan Bojonegara)” adalah:

1. Memberikan kontribusi terhadap ilmu terkait dampak reklamasi khususnya di bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.
2. Memberikan pertimbangan bagi penyelenggara reklamasi untuk memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan maupun sosial ekonomi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

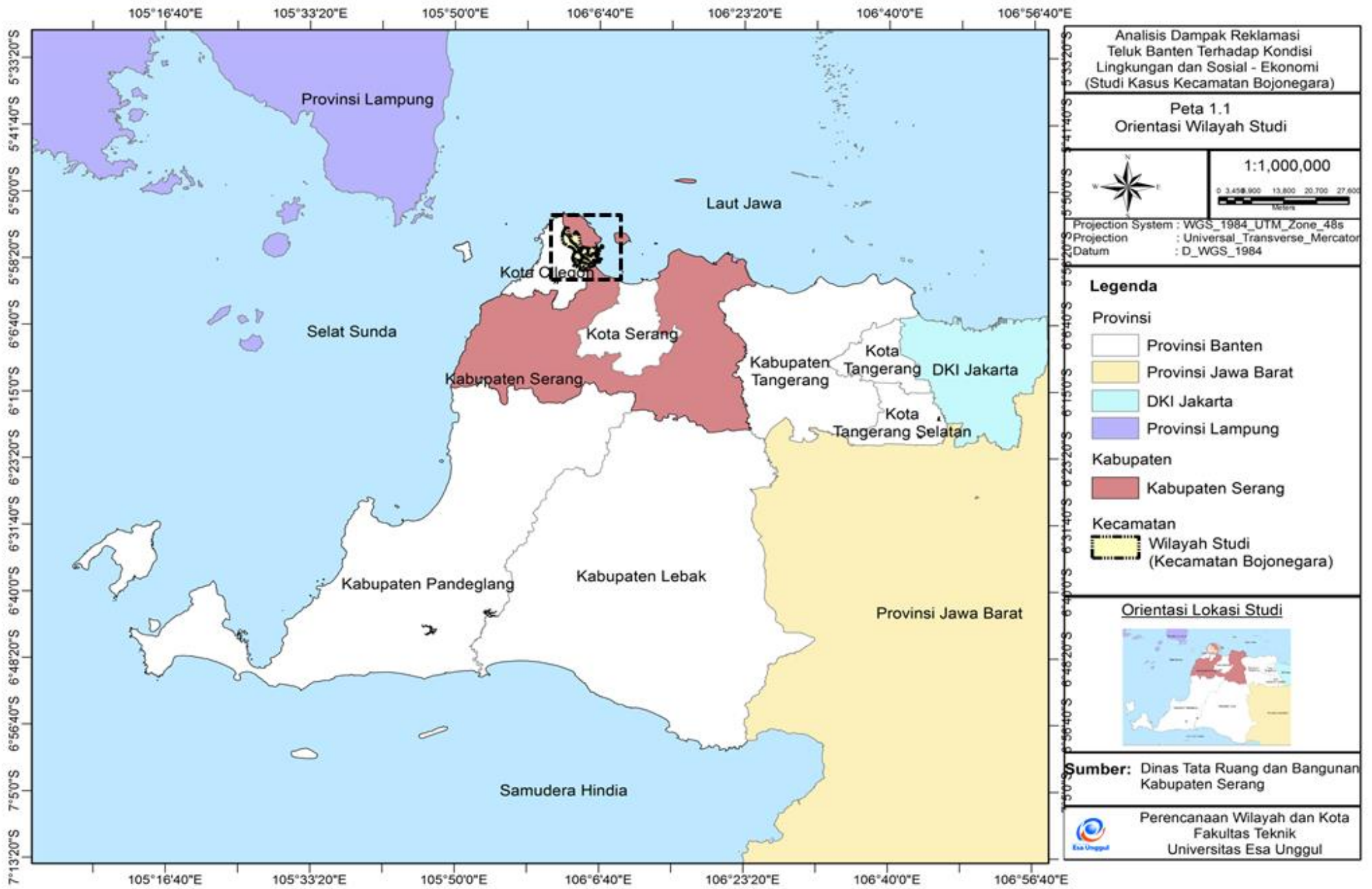
Penelitian dilakukan di Teluk Banten, Kecamatan Bojonegara yang terletak di Kabupaten Serang. Kecamatan Bojonegara merupakan wilayah Kabupaten Serang yang berbatasan langsung dengan laut Jawa. Kecamatan Bojonegara memiliki sebelas kelurahan yaitu Kelurahan Bojonegara, Kelurahan Karangkepuh, Kelurahan Kertasana, Kelurahan Lambangsari, Kelurahan Mangkunegara, Kelurahan Margagiri, Kelurahan Pakuncen, Kelurahan Pengarengan, Kelurahan Ukirsari, Kelurahan Mekarjaya dan Kelurahan Wanakarta.

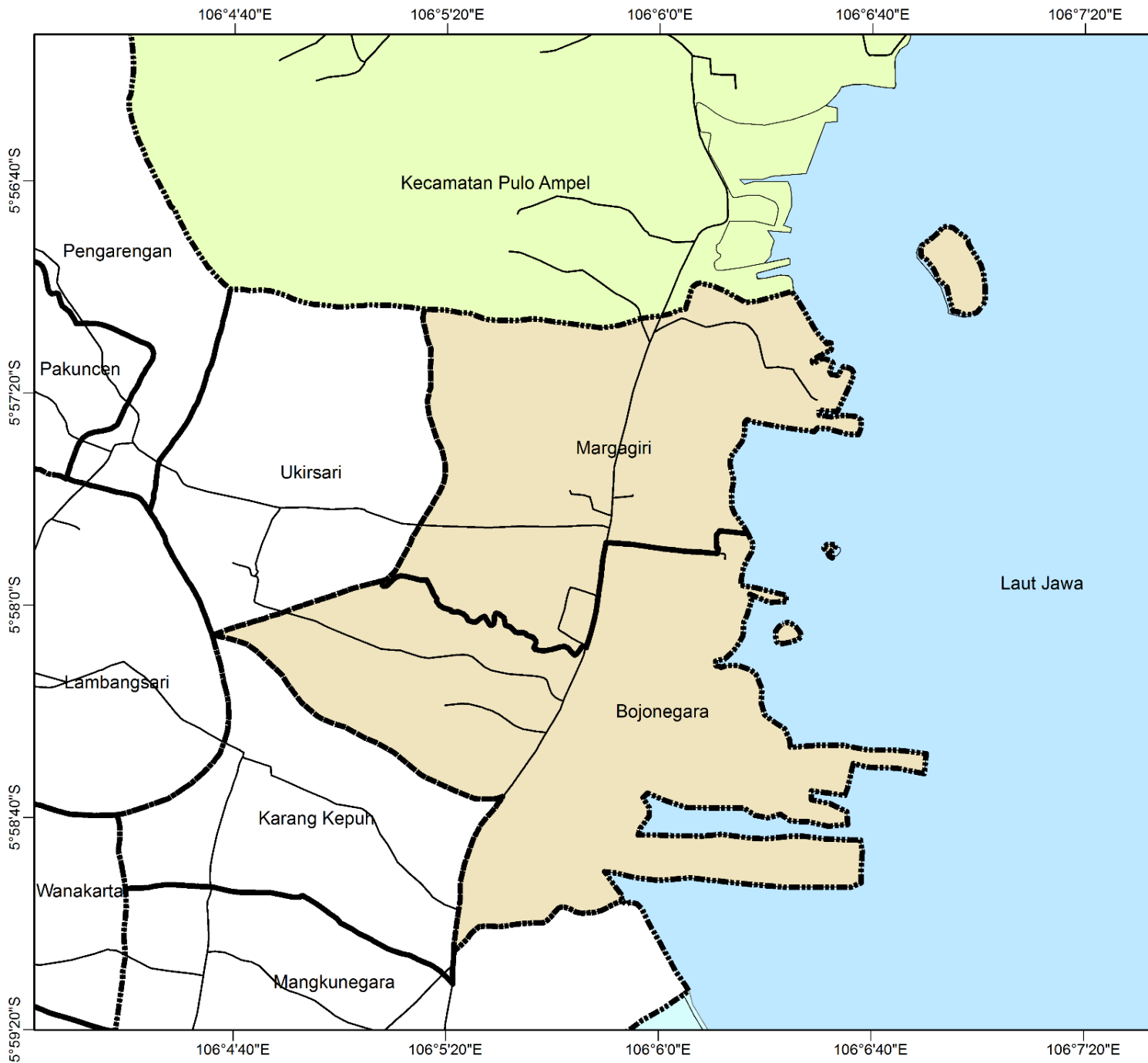
Namun wilayah penelitian dibatasi hanya pada daerah yang berada pada pesisir pantai yang terkena dampak reklamasi yaitu Kelurahan Bojonegara dan Kelurahan Margagiri.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup wilayah diatas maka ruang lingkup materi penelitian meliputi :

1. Pengkajian mengenai karakteristik lingkungan dan sosial ekonomi di Pesisir Teluk Banten.
2. Pengkajian kegiatan reklamasi di Pesisir Teluk Banten
3. Analisis dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan sosial ekonomi akibat dari reklamasi di Pesisir Teluk Banten.





Analisis Dampak Reklamasi
Teluk Banten Terhadap Kondisi
Lingkungan dan Sosial - Ekonomi
(Studi Kasus Kecamatan Bojonegara)

Peta 1.2
Ruang Lingkup Penelitian

Projection System : WGS_1984_UTM_Zone_48s
Projection : Universal_Transverse_Mercator
Datum : D_WGS_1984

Legenda

- Batas Administrasi
- Jalan
- Lokasi Studi

Orientasi Lokasi Studi

Sumber: Dinas Tata Ruang dan Bangunan
Kabupaten Serang

Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Esa Unggul